

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa-siswi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung baik dalam bidang ibadah maupun akhlak siswa yaitu melalui pembiasaan, memberikan pengertian atau wawasan keagamaan, dan memberikan contoh perilaku yang baik. Melalui kegiatan pembiasaan yang ada di madrasah seperti kegiatan sholat dhuhur berjama'ah, pembiasaan membaca surat yasin dan tahlil, membiasakan siswa untuk berbicara sopan dan santun, membiasakan untuk menghormati guru dan menghargai teman sebaya, membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu guru, membiasakan berbuat baik dan melatih untuk berbuat kebaikan, dan tidak menyakiti orang lain. Memberikan pengertian ketika dalam proses belajar mengajar seperti memberikan motivasi-motivasi dan menyisipkan nilai-nilai keagamaan agar siswa mendapat pengertian tentang keagamaan sehingga siswa mengetahui yang baik dan yang buruk. Selain itu juga dengan model atau contoh, guru akan memberikan contoh yang baik kepada siswanya, menjadi suri tauladan yang baik bagi semua siswanya, melalui aktivitas guru inilah akan mendorong siswa berperilaku baik.

2. Kendala-kendala guru akidah akhlak dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa-siswi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung yaitu karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan siswa, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Keseharian siswa dalam bergaul juga mempengaruhi siswa tersebut untuk mengikuti perilaku temannya yang kurang baik, sehingga siswa berbuat demikian karena dipengaruhi dari teman, masyarakat, dan bahkan dari keluarganya sendiri. Pengaruh terbesar biasanya datang dari lingkungan masyarakat dimana anak bergaul dengan teman yang usianya jauh lebih dewasa sehingga memberikan dampak yang kurang baik terhadap perilakunya.
3. Cara mengatasi kendala-kendala yang dihadapi guru akidah akhlak dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung yaitu dengan mengundang orang tua siswa yang anaknya bermasalah, atau mendatangi rumah siswa agar guru bisa mengetahui perkembangan siswa. Selain itu juga diadakan pendekatan kepada siswa melalui kegiatan-kegiatan yang salah satunya diadakannya pondok romadhon di sekolah bertujuan untuk membina siswa dan mengetahui tentang kepribadian siswa terlepas jam-jam sekolah. Kemudian memberikan tindakan pembinaan kepada siswa apabila ada siswa yang berperilaku kurang baik misalnya dalam hal beribadah kurang disiplin, dengan teman kurang mempunyai hubungan yang baik, maka guru memberikan arahan dan nasihat-nasihat kepada siswa agar perilaku mereka bisa berubah sesuai yang diharapkan.

B. Saran-saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepada Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuj menyemangati para guru dalam melakukan upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa, sehingga siswa mempunyai kemampuan baik kongnitif, afektif, maupun psikomotorik serta menjadi siswa yang punya akhlak yang baik.

2. Kepada Guru

Hendaknya guru bisa lebih tegas terhadap siswa-siswinya, dan harus menjadi suri tauladan/figur bagi peserta didiknya dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan keagamaan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

3. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Penulis ini masih masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun di sisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa saja yang membaca. Oleh sebab itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.